

ISSN (ONLINE) 2598-9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 3 (2026): Agustus
DOI: 10.21070/ijler.v21i3.1637

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

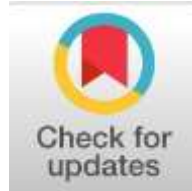
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

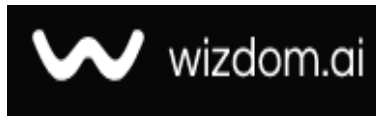
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Zakat Infaq Sadaqah Waqf Literacy Correlates Positively With Community Economic Empowerment: Literasi Zakat Infak Sedekah Wakaf Berkorelasi Positif Dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Rahmadiyah Wahyuni Naibaho , rahmadiyahwahyuninaibaho@gmail.com (*)

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Yurmaini Yurmaini, Yurmainiyus86@gmail.com

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Rangga Salam, salamrangga14@gmail.com

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background Islamic social finance acts as an essential instrument for poverty alleviation and community development. **Specific Background** Although these instruments offer substantial potential within Muslim-majority regions, optimal utilization remains restricted due to beneficiary reliance on traditional consumptive distribution models. **Knowledge Gap** Current literature lacks focused empirical investigations evaluating how public comprehension of these financial mechanisms directly correlates with productive program outcomes administered by specific philanthropic institutions. **Aims** This study investigates the relationship between financial comprehension and community economic capacity among beneficiaries associated with the Al Washliyah charitable organization. **Results** Utilizing a quantitative approach through simple linear regression analysis on questionnaire data, statistical testing revealed a highly significant positive correlation, demonstrating that comprehensive understanding accounts for over a quarter of the variation in successful financial capacity outcomes. **Novelty** This research specifically quantifies the cognitive dependency of beneficiaries, proving that comprehensive financial knowledge acts as a definitive prerequisite for transitioning from consumptive charity dependence to sustainable independence. **Implications** Philanthropic organizations must prioritize targeted educational campaigns addressing financial principles alongside their standard capital assistance programs to maximize sustainable participation.

Highlights

- Public comprehension significantly dictates the success of Islamic philanthropic initiatives.
- Statistical analysis confirms financial knowledge accounts for substantial capacity outcomes.
- Educational campaigns represent necessary prerequisites for transitioning beneficiaries toward sustainable independence.

Keywords

Zakat Infaq Sadaqah Waqf; Financial Comprehension; Economic Empowerment; Social Finance; Philanthropic Institutions

Pendahuluan

Di era arus informasi yang cepat dan konektivitas digital, literasi telah menjadi keterampilan yang krusial. Jauh dari sekadar kemampuan membaca dan menulis, literasi juga mencakup pemahaman, penafsiran, dan analisis terhadap informasi yang tersebar luas di berbagai media. Tingkat literasi dalam masyarakat juga merupakan indikator yang penting untuk mengukur kemampuan dan akses masyarakat terhadap pendidikan, informasi, dan keterampilan membaca dan menulis. (Liriwati et al., 2024)

Literasi juga merupakan salah satu aspek fundamental yang sangat penting dalam pengembangan dan peradaban manusia. Dalam konteks Islam, pendidikan literasi telah ada sejak awal mula agama ini. Hal ini tercermin dalam wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Surah Al-'Alaq (ayat 1–5) yang memuat perintah untuk membaca serta merenungkan tentang pena dan proses penciptaan. (Zahro et al., 2025)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: 1) Bacalah dengan Nama Rabb-mu (dengan ilmu yang menyusun keberadaanmu) yang menciptakan; 2) Yang menciptakan manusia dari 'alaq (secuil darah; komposisi genetika); 3) Bacalah! Karelina Rabb-mu itu Akram (Maha Pemurah); 4) Yang mengajarkan (memprogram gen-gen dan fitur-fitur esensial) dengan Pena; 5) Mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS Al 'Alaq: 1-5)

ZISWAF (Zakat, Infak, Sederakah, dan Wakaf) merupakan instrumen keuangan sosial bagi masyarakat miskin dan kelompok yang membutuhkan. ZISWAF memiliki potensi yang besar dalam mengurangi beban fiskal pemerintah dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Secara makro ekonomi, peranan instrumen ZISWAF dalam aktivitas perekonomian ekonomi Indonesia diharapkan menjadi instrumen penggerak utama bagi pembangunan Negara mulai skala regional maupun skala nasional. (Kamal et al., 2022)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الزَّكِيَّينَ

Artinya : Telakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk (QS : Al Baqarah 43)

Sebagai negara dengan populasi besar dan keragaman budaya, Indonesia menghadapi tantangan dalam menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rohmah dkk., 2025). Di Indonesia, potensi ZISWAF sangat besar mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga hal ini menjadi peluang untuk memajukan pembangunan ekonomi berbasis syariah melalui optimalisasi ZISWAF. Namun, besarnya potensi tersebut belum terealisasi secara optimal, baik dari segi penghimpunan maupun penyalurannya. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat literasi masyarakat mengenai ZISWAF, kepercayaan terhadap lembaga pengelola, serta kualitas tata kelola dan penggunaan dana yang masih perlu ditingkatkan agar lebih produktif dan memberikan dampak yang lebih luas. (Salam et al., 2025)

Secara khusus, situasi ini juga tercermin di Provinsi Sumatera Utara. Sebagai provinsi dengan populasi Muslim yang besar dan tantangan ketimpangan sosial-ekonomi yang masih terus ada, Sumatera Utara memiliki potensi yang signifikan terkait ZISWAF (Zakat, Infak, Sederakah, dan Wakaf). Pengelolaan ZISWAF di wilayah ini dilakukan melalui lembaga-lembaga resmi seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dan berbagai organisasi pengelola zakat lainnya yang berperan dalam menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.

Namun, optimalisasi ZISWAF di Sumatera Utara masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat mengenai penunaian zakat melalui lembaga resmi, terbatasnya inovasi dalam program pendayagunaan, serta belum optimalnya pemanfaatan wakaf produktif (Wahyuni dkk., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat kelembagaan, meningkatkan literasi ZISWAF, serta membangun sinergi antara pemerintah, lembaga pengelola, dan masyarakat agar ZISWAF di Sumatera Utara dapat berfungsi secara optimal sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi situasi ini adalah rendahnya tingkat literasi ZISWAF di kalangan masyarakat, baik sebagai muzakki (donatur) maupun mustahik (penerima manfaat). Banyak orang masih memandang ZISWAF semata-mata sebagai kewajiban ritual dan sumber bantuan yang bersifat konsumtif, tanpa memahami peran strategisnya dalam mendorong pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan (Puji Purnawan & Nur Rahmi Irfaniah, 2025).

Situasi ini juga tercermin di tingkat lokal, khususnya terkait pengelolaan ZISWAF oleh organisasi filantropi Islam. Sebagai badan resmi pengelola ZIS di bawah naungan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah, lembaga Zakat, Infak, dan Sadaqah Al Washliyah (ALZIS) memegang peranan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZISWAF kepada masyarakat. ALZIS tidak hanya berfokus pada penyaluran bantuan sosial, tetapi juga berupaya mengembangkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal usaha, pengembangan usaha mikro, serta inisiatif ekonomi produktif lainnya (Hafiz & Nasution, 2023).

Namun demikian, efektivitas program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh ALZIS tidak terlepas dari tingkat literasi ZISWAF masyarakat yang menjadi sasaran program, baik dari sisi muzakki maupun mustahik. Rendahnya literasi ZISWAF dapat berdampak pada minimnya partisipasi muzakki dalam menyalurkan dana ZISWAF melalui ALZIS serta kurangnya pemahaman mustahik dalam memanfaatkan bantuan ekonomi secara produktif dan berkelanjutan. Hal ini berpotensi menghambat tujuan utama pemberdayaan ekonomi umat yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, literasi ZISWAF merupakan aspek krusial yang memerlukan kajian mendalam dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat di Lembaga Zakat, Infak, dan Sadaqah Al Washliyah (ALZIS). Pemahaman yang baik mengenai pengaruh literasi ZISWAF terhadap pemberdayaan ekonomi umat diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat berkontribusi terhadap keberhasilan

program-program ekonomi produktif yang dijalankan oleh ALZIS. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penguatan strategi terkait edukasi dan sosialisasi ZISWAF, sehingga meningkatkan peran ZISWAF sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dan penting, baik secara akademis maupun praktis, sebagai upaya mendukung optimalisasi pengelolaan ZISWAF demi meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Metode Penelitian

Riset ini mengaplikasikan metode kuantitatif berdesain asosiatif guna mengevaluasi sejauh mana dampak literasi ZISWAF memengaruhi upaya pemberdayaan ekonomi umat di lingkungan Lembaga Zakat, Infak, dan Sedekah Al Washliyah (ALZIS). Untuk mengumpulkan informasi di lapangan, peneliti mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada para responden. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah secara komprehensif menggunakan program IBM SPSS Statistics edisi 25. Proses pengolahannya sendiri mencakup serangkaian tahapan runut, mulai dari uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), penerapan model regresi linier sederhana, pembuktian hipotesis melalui uji-t, sampai pada kalkulasi koefisien determinasi (R^2). Pemilihan alur pengujian ini sengaja dilakukan agar peneliti mampu membuktikan sekaligus mengukur secara empiris seberapa kuat pengaruh pemahaman ZISWAF dalam mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Hasil dan Pembahasan.

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat valid, tidak bias, dan dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan penelitian. Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data atau nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau melingkari distribusi normal. Uji ini penting karena salah satu asumsi dalam analisis regresi adalah bahwa residual harus berdistribusi normal agar hasil pengujian statistik dapat memberikan kesimpulan yang valid.

Uji normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian tersebut dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44614558
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.079
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggunakan standardized residual di atas juga diperoleh bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov > 0.05 yaitu sebesar 0.200. Hal tersebut menyimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pada dasarnya, pengujian linearitas difungsikan untuk memastikan apakah terdapat pola hubungan yang lurus (linear) dan bermakna di antara dua variabel yang diteliti. Ketika tingkat korelasi menunjukkan angka yang solid, hal ini menjadi pertanda kuat bahwa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) saling berkaitan secara selaras. Guna memproses data dalam uji linearitas ini, peneliti mengandalkan instrumen software IBM SPSS Statistics 25. Adapun rincian hasil pengujianya dapat dicermati pada paparan di bawah ini.

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

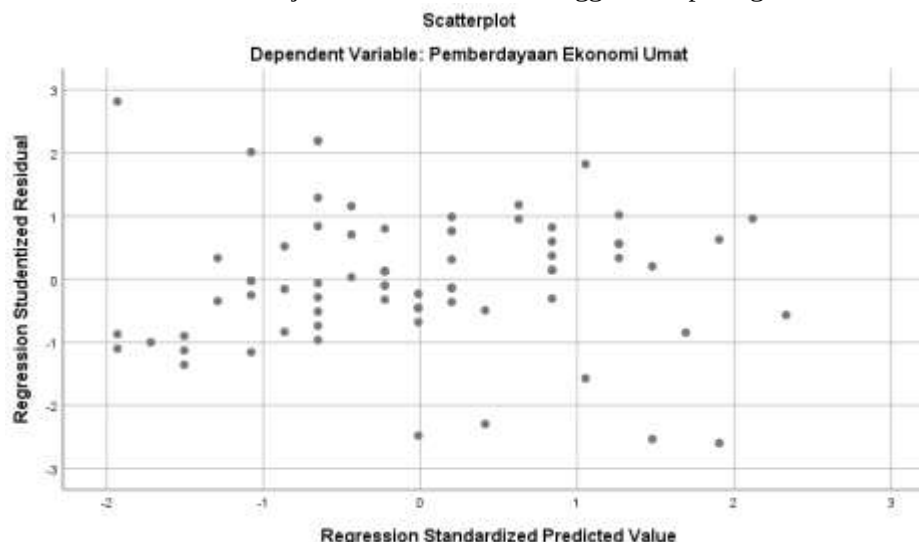
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemberdayaan Ekonomi Umat * Literasi ZISWAF	Between Groups	(Combined)	1128.426	20	56.421	3.250	.000
		Linearity	590.999	1	590.999	34.043	.000
		Deviation from Linearity	537.427	19	28.286	1.629	.079
	Within Groups		1024.262	59	17.360		
	Total		2152.688	79			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi "Deviation from Linearity" lebih besar dari 0,05 (yaitu 0,079) dan nilai F-hitung lebih kecil daripada nilai F-tabel ($1,629 < 1,765$); dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X (literasi ZISWAF) dan variabel Y (pemberdayaan ekonomi masyarakat).

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diterapkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya ketimpangan varians residual antar pengamatan di dalam sebuah model regresi. Syarat utama terbentuknya model regresi yang ideal adalah ketiadaan gejala tersebut, yang berarti sebaran varians residualnya harus bersifat tetap atau konstan (homoskedastisitas). Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa error atau nilai sisaan dari satu observasi ke observasi lainnya tetap stabil dan tidak berfluktuasi secara ekstrem. Heteroskedastisitas menunjukkan penyimpangan variabilitas bebas. Penyimpangan yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebarkan di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.



Berdasarkan grafik, titik-titik data tampak tersebar Karena titik-titik data menyebar secara acak di sekitar angka nol pada sumbu Y (baik di sisi atas maupun bawah), kita bisa menyimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Selain mengandalkan pengamatan visual melalui scatterplot, pengecekan juga bisa diperkuat dengan uji Glejser. Langkah ini dilakukan dengan meregresikan nilai mutlak residual terhadap variabel-variabel bebasnya. Adapun rincian hasil pengujian Glejser tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.802	2.349		1.619	.110
	Literasi ZISWAF	-.017	.073	-.027	-.235	.815

a. Dependent Variable: Res_Abs

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Pada tampilan output SPSS tersebut, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Sig. > 0.05, yaitu 0.815. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

B. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana adalah persamaan yang digunakan untuk menentukan pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y), serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen tersebut.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.369	3.477		4.133	.000
	Literasi ZISWAF	.583	.107	.524	5.433	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Umat

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 14.369 + 0.583 \cdot X$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 14.369

Jika variabel literasi ZISWAF (X) nilainya adalah konstan atau nol, maka estimasi nilai rata-rata dari variabel pemberdayaan ekonomi umat (Y) adalah sebesar 14.369 satuan. Nilai konstanta ini bernilai positif, yang menunjukkan modal awal atau kondisi dasar pemberdayaan ekonomi sudah berada pada tingkat positif sebelum dipengaruhi faktor literasi.

2. Koefisien Regresi Variabel Literasi ZISWAF (b) = 0.583

Koefisien yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang selaras antara Literasi ZISWAF (X) dan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Y). Artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai satuan pada variabel X, dengan demikian, variabel Y diprediksi akan meningkat sebesar 0,583 unit, dengan asumsi variabel-variabel lain tetap konstan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi masyarakat mengenai ZISWAF, semakin optimal pula pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dihasilkan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis statistik. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel yang diteliti.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.369	3.477		4.133	.000
	Literasi ZISWAF	.583	.107	.524	5.433	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Umat

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa nilai Sig. < 0.05, yaitu sebesar 0.000, dan nilai thitung > ttabel yaitu 5.433 > 1.991. Dalam hal ini H0 ditolak sedangkan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi ZISWAF berpengaruh positif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi, atau yang biasa disimbolkan dengan R², bertujuan untuk mengukur seberapa besar porsi variabel terikat (dependen) yang mampu diterangkan oleh variabel bebas (independen). Angka indeks dari pengujian ini selalu berada di rentang 0 sampai 1. Pada prinsipnya, jika nilai R² yang dihasilkan semakin besar atau mendekati 1, berarti variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model semakin akurat dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.524 ^a	.275	.265	4.47456	.275	29.518	1	78	.000

a. Predictors: (Constant), Literasi ZISWAF

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai R² sebesar 0,275 (27,5%); hal ini menunjukkan bahwa variabel independen literasi ZISWAF—memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap variabel dependen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi ZISWAF Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa literasi ZISWAF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 14.369 + 0.583 \cdot X$$

Persamaan tersebut menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,583, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi ZISWAF menyebabkan peningkatan sebesar 0,583 unit pada pemberdayaan ekonomi umat, dengan asumsi variabel-variabel lain tetap konstan. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 5,433 (lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,991). Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa literasi ZISWAF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf (ZISWAF), semakin besar pula kapasitas mereka untuk memanfaatkan program pemberdayaan ekonomi yang diselenggarakan oleh ALZIS. Pemahaman yang kuat mengenai ZISWAF mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan ekonomi produktif yang didukung oleh dana ZISWAF.

Selain itu, literasi ZISWAF berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Ketika masyarakat memahami dengan tepat fungsi, manfaat, dan mekanisme pengelolaan ZISWAF, mereka cenderung lebih memilih untuk menyalurkan dana melalui lembaga resmi seperti ALZIS. Pada akhirnya, peningkatan pengumpulan dana ini akan memperluas jangkauan program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan literasi ZISWAF

mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat sekaligus mendorong optimalisasi penghimpunan dan pendayagunaan dana ZISWAF. Tingginya tingkat literasi tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat melalui lembaga resmi, tetapi juga memperkuat efektivitas program pemberdayaan ekonomi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.

Secara praktis, temuan studi ini mengisyaratkan perlunya ALZIS untuk terus memperkuat program edukasi, sosialisasi, dan pendampingan bagi masyarakat terkait pentingnya literasi ZISWAF. Peningkatan literasi ini diharapkan tidak hanya berdampak pada naiknya penghimpunan dana sosial Islam, tetapi juga pada keberhasilan program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha produktif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi ZISWAF terhadap pemberdayaan ekonomi umat pada Lembaga Zakat, Infak, dan Seldelkah Al Washliyah (ALZIS), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat literasi ZISWAF di kalangan komunitas ALZIS dinilai baik, sebagaimana ditunjukkan oleh mayoritas responden yang menyatakan setuju terhadap indikator-indikator terkait pengetahuan, pemahaman, tujuan, manfaat, dan mekanisme pengelolaan ZISWAF.
2. Tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ALZIS termasuk dalam kategori "cukup baik", sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, kemandirian ekonomi, dan keterampilan ekonomi, serta kemudahan akses permodalan yang dialami oleh para penerima manfaat program.
3. Literasi ZISWAF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi umat di lembaga ALZIS. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-hitung sebesar 5,433, yang melampaui nilai t-tabel sebesar 1,991. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi ZISWAF masyarakat, semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan ekonomi umat.

References

1. Ali Akbar, D. S. T. (2024). MELMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSEDIA. Jurnal Buana Media Watch, 1(Selptelmbelr), 1–11.
2. Amellia, N., Rahmawati, R., Lismawati, L., & Khairi, R. (2023). Urgensi Ziswaf Dalam Pengembangan Perkelompokan Di Indonesia. Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.23408>
3. Gunawan, A., Indriaty, L., Yani, N., & Syahbana, H. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Dana Datsa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Rawahayu Distrik Ulin Kabupaten Melauk Tahun 2015-2023. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(1), 209–217. <https://doi.org/10.55049/jelb.v17i1.416>
4. Hafiz, M., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqah pada Lembaga Zakat Al-Washliyah (LAZWASHAL). JIELI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 9(01), 34–43.
5. Iin Mutmainnah. (2020). Fikih Zakat. In Dirah (Vol. 3).
6. Jailani, Ms., Jelka, F., & Nelgri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2022). Penelitian Populasi (Kuantitatif) Menurut Ahli. 7, 26320–26332.
7. Jayana, T. A., & Mansur. (2021). Konsep Pendidikan Literasi dalam al-Qur'an: Telaah atas Pelnafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka terhadap Surat al-'Alaq: 1-5. Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies, 8(2), 187–206. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/view/11430>
8. Kamal, S., Zulkifli, Agusti, N., Asmadia, T., Rahmat, F., Fahriani, firda zulfa, Iqbal, M., Monady, H., Octaviani, R., Mubarak, A., Hakim, L., Maruroh, N., Athielf, fauzul hanif noor, & Nugroho, L. (2022). ZISWAF ZAKAT, INFAK, SELDELKAH& WAKAF.
9. Leluhely, F., Amalo, F., Cakranegara, P. A., Widaningsih, R. R. A., & Melrel, K. (2023). Penelitian Kelmiskinan. 4(4), 8273–8277.
10. Liriwati, M. P., Prof. Dr.I Keltut Suardika, M. S., Tri Yusnanto, M. kom, anita sitanggan, S.pd., M. P., & marsella delsriyari gui, S. P. (2024). Pendidikan literasi.
11. Mikraj, A. L. (2023). Al mikraj. 3(2).
12. Nazir, M. I., Yurmaini, & Tanjung, D. S. (2025). Pengaruh pemahaman zakat terhadap minat belzakat pedagang di kelurahan glukur darat ii kecamatan melda timur. 7(1), 208–214.
13. Puji Purnawan, & Nur Rahmi Irfaniah. (2025). Optimalisasi Pengelolaan ZISWAF untuk Mendukung Pencapaian SDGs di Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 5(1), 01–10. <https://doi.org/10.55606/jimelk.v5i1.5743>
14. Rahmawati, M., & Yazid, M. (2025). SYARIAH. 41–52.
15. Ramadana Wijaya, F., Alya Rahmi Lubis, F., Najib Sihab Sirelgar, M., & Ayu Fauziah Batubara, A. (2025). Jurnal Edukatif. Jurnal Edukatif, 3(2), 271–276.
16. Rivaldi, D., Yurmaini, & Tanjung, D. S. (2025). PENGARUH PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KELCIL MELALUI MUSTAHIQ DI KOTA BINJAI. 7(2), 455–460.
17. Rohmah, S. N., Maulidah, W., Muwaffiq, M. L., & Husna, S. (2025). Lembaga Zakat , Infak , Seldelkah dan Waqaf (ZISWAF) Prinsip utama dalam sistem ekonomi Islam melingkarkan kselimbangan antara kelpemilikan harta dan tanggung jawab sosial . Salah satu pelnclapan nyata dari prinsip ini. Selptelmbelr.
18. Salam, R., Yurmaini, Sundari, D., & ELriyanti. (2025). PELNAN PELBANKAN SYARIAH DALAM MELNINGKATKAN STABILITAS EKONOMI NASIONAL Bangsa. 6(10), 497–507.

ISSN 2598-9928 (online), <https://ijler.umsida.ac.id>, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

19. Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. Jurnal Ilmu Dakwah, 39(1), 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>
20. Wahyuni, S., Nurbaiti, & Harahap, M. I. (2022). Efektivitas Penerapan Financial Technology (Fintech) dan Strategi Fundraising dalam Optimalisasi Penghimpunan ZISWAF (Zakat , Infak , Sedekah , Wakaf) (Studi Kasus Dampak Dhuafa Waspada Sumatera Utara). JELS (Jurnal Ekonomi Syariah), 6, 9925–9939. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3992>
21. Yurmaini, Erliyanti, Anshari, K., & NaibahoRahanum, R. W. (2026). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Pada Mahasiswa Universitas Alwashliyah Medan. 9, 37–47.
22. Yurmaini, Erliyanti, Sunandari Delwi, & Anshari Khairil. (2024). Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kelislaman Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kelislaman, 6(1), 83–90.
23. Zahro, M., Nafal, M., Islamianov, N., & Mujib, I. A. (2025). Literasi Dalam Al- Qur ' an : Telaah Tafsir Tarbawy. MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis, 5(1), 31–37.